

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera Desa Bono Tapung, Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu

Ike Ajeng Rufini¹ Susi Hendriani² Puspita Novrianti³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Riau,
Provinsi Pekanbaru, Indonesia^{1,2,3}
Email: ikeajeng@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja koperasi; (2) pengaruh motivasi anggota terhadap kinerja koperasi; (3) pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi; (4) pengaruh kepemimpinan, motivasi dan partisipasi anggota secara simultan terhadap kinerja koperasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 231 anggota koperasi di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera Desa Bono Tapung, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi; (2) motivasi anggota tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi; (3) partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi; (4) kepemimpinan, motivasi dan partisipasi anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota, Kinerja Koperasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peranan penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian pedesaan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis dalam meningkatkan perekonomian daerah, menopang ketahanan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan mencermati definisi koperasi diatas maka, peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat Indonesia dengan berazaskan kekeluargaan, kebersamaan dan keterbukaan.

Koperasi unit desa sebagai koperasi yang menjadi pusat pelayanan perekonomian di pedesaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Usaha yang dijalankan oleh koperasi unit desa (KUD) meliputi beberapa usaha yaitu antara lain unit usaha perdagangan, perkebunan, peternakan, perkreditan dan lain-lain. Dalam usahanya, masing-masing unit usaha akan memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan. Keberhasilan koperasi tidak hanya dinilai dari keuntungan yang didapatkan, tapi juga dalam pengelolaan koperasi yang sesuai dengan undang-undang yang mengatur tentang perkoprasian.

Koperasi memiliki peran dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berasaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Potensi yang baik dari koperasi juga terlihat dari pertumbuhannya setiap tahun yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Koperasi di Indonesia secara kuantitas jumlahnya cukup banyak, namun secara kualitas tidak semua koperasi yang terdaftar dapat

dikatakan baik. Banyaknya jumlah koperasi yang non aktif di Indonesia juga mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaannya. Kementerian koperasi dan UKM menegaskan bahwa pelaku koperasi dan UKM diminta untuk membenahi sistem manajemen usaha agar semakin berdaya saing tinggi.

Jumlah koperasi di Indonesia turun lagi sebesar 2,61% menjadi 123.048 unit pada tahun 2019. Namun, jumlahnya kembali meningkat dalam tiga tahun terakhir. Adapun, koperasi aktif paling banyak di Jawa timur, yakni 22.979 unit. Jawa barat dan Jawa tengah menempati posisi selanjutnya dengan jumlah koperasi aktif masing-masing sebanyak 16.310 unit dan 10.081 unit. Sementara itu, Kalimantan Utara menjadi provinsi dengan koperasi aktif paling sedikit yakni 667 unit, sedangkan Provinsi Riau memiliki koperasi aktif berjumlah 3.248 unit. Perkoprasian di Provinsi Riau mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam sektor ekonomi, yaitu kemampuannya dalam penciptaan nilai tambah, kesempatan kerja, serta kemampuan meningkatkan perekonomian daerah khususnya di Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Sebelum adanya koperasi di Kecamatan Tandun, perekonomian masyarakat masih sangat lemah. Rata-rata masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil buruh yang penghasilannya terbilang cukup sedikit. Setelah berdirinya koperasi, masyarakat bersatu untuk membangun perekonomian dan mencari komoditas alternatif baru yang lebih menguntungkan, yaitu kebun kelapa sawit dan dengan setelah adanya koperasi juga mereka dapat melakukan kerja sama dengan perusahaan kelapa sawit yang tentu saja harga jual dari hasil perkebunan kelapa sawit ini bisa dijual dengan harga yang lebih baik. Dengan adanya koperasi ini perlahan kesejahteraan masyarakat semakin membaik dan perekonomian mereka juga semakin meningkat.

Namun, dalam manajemen suatu koperasi terkadang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang mengancam kehidupan koperasi dimasa yang akan datang. Yang tentunya akan berdampak buruk terhadap kesejahteraan anggotanya. Dengan peran koperasi yang sangat besar terhadap ekonomi masyarakat ini, maka perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan sehingga koperasi dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Koperasi Unit Desa (KUD) di kecamatan Tandun ini bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang bekerja sama atau bermitra dengan BUMN yang juga bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit sebagai pihak yang mengelola perkebunan kelapa sawit tersebut. Usaha lain yang dijalankan oleh koperasi adalah simpan pinjam dan ada beberapa koperasi yang juga memiliki warung serba ada (Waserda), yaitu warung yang menjual kebutuhan pokok, seperti sembako dan barang-barang keperluan sehari-hari lainnya.

Koperasi Unit Desa Tani sejahtera, merupakan salah satu koperasi yang terbilang cukup berkembang dan menonjol di antara koperasi lainnya. Hanya saja dalam kegiatan KUD Tani Sejahtera pada saat ini hanya menjalankan usahanya yang di antaranya adalah simpan pinjam dan pengelolaan kebun kelapa sawit. Sementara itu, Waserda sampai saat ini belum berjalan dikarenakan adanya keterbatasan modal di mana petani masih harus membayar angsuran kredit kapling dan lebih mengutamakan kebutuhan kapling yang di antaranya untuk pembelian pupuk dengan tujuan mendapatkan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) yang maksimal. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera merupakan koperasi yang terletak di Desa Bono Tapung, Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu. Koperasi ini berbasis kelapa sawit dengan beranggotakan 546 orang anggota koperasi, 10 orang staf dan pengawas koperasi, serta 172 pekerja lapangan. Pada tahun 2013 sebanyak 428 kapling dengan luas keseluruhan 856 Ha kebun kelapa sawit mengikuti replanting atau penanaman kembali tanaman yang sudah tidak produktif lagi dan diganti dengan tanaman yang baru agar mendapatkan produksi kelapa sawit sesuai dengan keinginan anggota koperasi.

Dalam menjalankan kegiatannya KUD Tani Sejahtera selalu berusaha menghasilkan kinerja yang baik bagi koperasi. Dikarenakan KUD Tani Sejahtera merupakan salah satu bentuk kelembagaan di antara sekian banyak kelembagaan yang berperan dalam pengembangan sektor pertanian kelapa sawit, khususnya di Desa Bono Tapung. Di mana, kelapa sawit merupakan sektor pertanian yang mampu menciptakan keuntungan secara ekonomi, sosial dan ekologis secara bersamaan. Keberadaan KUD Tani Sejahtera tidak terlepas dari kemampuan seorang pemimpin dalam pengelolannya. Kepemimpinan merupakan suatu aspek manajerial dalam kehidupan organisasi yang merupakan posisi kunci, karena pemimpin berperan sebagai penyalaras dalam proses kerja sama antara pemimpin dengan karyawan dalam perusahaan/organisasi, sehingga pemimpin harus dapat memotivasi karyawannya untuk bekerja dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Seorang pemimpin harus tegas dan dapat memotivasi para bawahannya untuk terus belajar dan selalu mengembangkan potensinya, mampu membantu setiap anggota agar merasa menjadi bagian dari organisasi sebagai satu kesatuan serta mampu membangkitkan semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja mereka.

Kemampuan kepemimpinan pada KUD Tani Sejahtera ini dapat dilihat dari kegiatan pimpinan KUD dengan terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengawasan kepada karyawannya serta menerapkan kegiatan briefing pada setiap minggunya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan, membangun semangat kerja, membina keakraban dan kekompakan serta sarana evaluasi singkat dan pertukaran informasi. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja organisasi. Gaya kepemimpinan yang termasuk di dalam lingkungan organisasi ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu dari segi latar belakang, pengetahuan, nilai dan pengalaman dari pemimpin tersebut. Pemimpin yang menilai bahwa kepentingan organisasi harus lebih didahulukan dari kepentingan individu akan memiliki kecenderungan untuk memiliki gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pekerjaan, sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pada tahun 2020 hasil produksi juga mengalami kenaikan sebesar 392.580 kg. Walaupun pada tahun 2020 dapat dikatakan adanya peningkatan, namun peningkatan tersebut terbilang rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini diduga karena adanya kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada tahun 2019 yang menimbulkan kabut asap sehingga adanya asap menjadi penghalang cahaya bagi sawit. Artinya, tanaman tidak bisa menerima cahaya secara penuh dan hal ini menghambat laju fotosintesis yang diperlukan untuk menghasilkan buah kelapa sawit sehingga berdampak pada hasil produksi pada tahun 2020. Sementara itu, pada tahun 2021 hasil produksi mengalami penurunan sebesar 353.400 kg. Hal ini terjadi karena proses kegiatan pemanenan yang terlambat karena cura hujan tinggi yang menyebabkan lahan pertanian kelapa sawit banjir sehingga terhambatnya proses pemanenan dan menyebabkan buah menggantung, sehingga hal ini mengurangi berat tbs yang seharusnya. Faktor lain yang mempengaruhi penurunan tersebut adalah kurangnya kegiatan briefing yang diberikan oleh pimpinan KUD terhadap mandor di lapangan untuk melakukan pengecekan pada setiap lahan yang dipanen. Sehingga hal ini menimbulkan masalah seperti, pemanenan yang asal-asalan, adanya lahan pertanian yang tidak terpanen, banyaknya buah brondolan yang tidak dikutip sehingga berdampak pada berat tandan buah segar (tbs) seharusnya. Tentunya hal ini menjadi tugas bagi pemimpin untuk kembali memaksimalkan kinerja, khususnya kepada karyawan dan pekerja di lapangan agar menghasilkan kinerja yang optimal dan mencapai target yang diinginkan.

Kemudian pada tahun produksi 2022 didapati produksi mengalami peningkatan sebesar 233.830 kg. Angka ini terbilang sangat rendah, hal ini diakibatkan karena fenomena alam yang terjadi seperti cuaca panas yang ekstrim, sehingga menghambat penyerbukan pada bunga

kelapa sawit sehingga menimbulkan buah yang tidak layak panen serta curah hujan yang kurang. Dapat dilihat juga pada tahun 2023 didapati jumlah produksi sebesar 23.327.850 yang artinya terjadi peningkatan produksi sebesar 763.960 kg, tentunya hal ini terbilang meningkat dibandingkan tahun 2022. Namun angka ini belum bisa mencapai target yang di tentukan. Hal ini tentunya terjadi dikarenakan faktor alam dan non alam seperti curah hujan yang tinggi sehingga kurangnya fotosintesis, kemudian banyaknya pohon sawit yang patah karena terserang virus ganoderma dikarenakan penanganan yang terlambat oleh koperasi, sehingga hal ini berpengaruh pada hasil produksi.

Penerapan kepemimpinan tentunya juga akan sangat mempengaruhi kinerja koperasi. Di mana kinerja koperasi dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja. Dapat dilihat pada tabel 1.2 kinerja koperasi dapat dilihat dari perkembangan produksi kelapa sawit dalam 5 tahun terakhir, di mana dari data tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan koperasi Tani sejahtera berfluktuasi, hal ini terjadi tak terlepas dari gaya kepemimpinan, seperti perawatan lahan, pengawasan, pengarahan anggota, pemecahan masalah dan lain- lain.

Sebagai pemilik koperasi, anggota juga diharuskan berupaya mendukung keberhasilan kinerja koperasi dan permodalan koperasi agar pengelolaan koperasi berjalan dengan lancar. Sementara itu, sebagai pelanggan koperasi, anggota juga diharuskan menjamin keberlangsungan usaha koperasi dengan selalu memanfaatkan potensi dan layanan usaha koperasi. Partisipasi anggota dalam koperasi akan meningkat apabila anggota memahami program-program koperasi yang memberikan peluang bagi anggota untuk mendapatkan manfaat ekonomi/nonekonomi, serta memperoleh layanan usaha yang berkualitas. Oleh karena itu, para pengelola koperasi KUD Tani Sejahtera khususnya pemimpin harus berupaya agar koperasinya mampu memberikan layanan usaha yang bermutu sehingga anggota koperasi dapat memperoleh layanan yang berkualitas sehingga anggota koperasi merasa memperoleh prestise/kebanggaan dari layanan usaha koperasi tersebut. Selain itu, pengelola koperasi juga harus berupaya selalu mensosialisasikan program-program koperasi kepada anggota sehingga anggota koperasi memiliki pemahaman yang positif terhadap gerakan koperasi. Dengan pemahaman yang positif ini diharapkan anggota koperasi akan termotivasi untuk meningkatkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan koperasi. Fenomena yang telah dikemukakan dalam latar belakang tersebut di atas menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa Tani Sejahtera, Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau".

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera, Desa Bono Tapung Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Untuk waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dalam kurun waktu 4 bulan. Dengan estimasi 2 bulan untuk pengumpulan data dan 2 bulan untuk analisis. Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera, Desa Bono Tapung, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2023 adalah 546

orang. Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel yang diambil adalah berjumlah 231 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling di mana sampel random sampling setiap sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada, mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian kasual komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah analisis statistic dengan analisis regresi. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian survey. Penelitian survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder: Data primer adalah data yang dikumpulkan atau di peroleh langsung ari sumber data yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data ini berupa tanggapan responden terhadap pertanyaan dan permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera, Desa Bono Tapung Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu berupa gaya kepemimpinan, motivasi dan partisipasi anggota terhadap manajemen kinerja Koperasi Unit Desa. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari catatan-catatan, buku-buku, jurnal dan laporan-laporan lain yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini yang diperoleh dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera Desa Bono Tapung Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu Seperti data jumlah anggota koperasi, data laporan produksi, absensi RAT, sejarah koperasi dan lain- lain. Teknik pengumpulan data: Observasi, adalah salah satu upaya peneliti berupa mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan salam penelitian melalui pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean, rangkaian perilaku dan suasana dalam rangka tujuan penelitian. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima karena variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjaya et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros. Kepemimpinan memegang peranan penting untuk meningkatkan kinerja koperasi. Kepemimpinan merupakan titik permulaan dari pembangunan suatu organisasi. Unsur penting kepemimpinan yang perlu dikembangkan dan dipertahankan adalah bahwa kepemimpinan haruslah visioner. Kepemimpinan yang visioner merupakan kepemimpinan yang mampu mengembangkan intuisi, imajinasi dan kreatifitasnya untuk mengembangkan organisasinya. Selain itu pemimpin juga harus mampu bersikap siaga dan waspada dari segala bentuk intrik dan perubahan dilingkungan eksternal. Serta pemimpin juga harus mampu tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan, harapan dan impian mereka yang diimpinya. Pemimpin juga harus mampu bertindak sebagai penyelaras akan menjaga dan memastikan koperasi tetap bergerak menuju arah dan tujuan yang ditetapkan. Jika komponen-

komponen tersebut diterapkan dengan baik oleh pemimpin, tentunya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja koperasi.

Pengaruh Motivasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi

Merujuk pada hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi anggota (H2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Setelah dianalisis diperoleh nilai t hitung variabel motivasi anggota (X2) sebesar $0,242 < t \text{ tabel } 1,970$ dengan signifikan $0,809 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Theofani et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa motivasi anggota tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi Plelu Meluk, Desa Wolokoli, Kecamatan Bola. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Hasibuan (2017) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya. Artinya motivasi tidak dapat meningkatkan kinerja koperasi. Penyebab tidak signifikannya dapat disebabkan oleh kurangnya pelayanan, penghargaan, baik berupa pujian ataupun bonus, serta SHU yang tidak stabil dapat mengakibatkan rendahnya motivasi anggota dalam koperasi. Motivasi anggota menjadi penting karena dengan adanya motivasi anggota yang tinggi mampu membentuk kesadaran anggotanya sehingga koperasi dapat berkembang dan kinerja koperasi dapat meningkat. Akan tetapi sebaliknya, jika motivasi anggota rendah maka anggota tidak mempunyai kesadaran dalam melaksanakan segala kegiatan yang sudah ditetapkan oleh koperasi sehingga menyebabkan koperasi tidak berkembang dan tentunya berdampak pada kinerja koperasi itu sendiri.

Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima karena variabel partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusyana et al., (2016) yang menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Partisipasi anggota merupakan salah satu penentu perkembangan serta kemajuan suatu koperasi. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan diri seseorang dalam suatu kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung atau suatu proses identifikasi diri seseorang untuk menjadi peserta dalam kegiatan bersama dalam situasi social tertentu. Melalui partisipasi, segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan pencapaian tujuan direalisasikan. Semua program harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik (Hendar & Kusnadi, 2005). Derajat ketergantungan antara anggota dengan perusahaan koperasi atau sebaliknya akan menentukan baik buruknya perkembangan organisasi maupun usaha koperasi. Semakin kuat ketergantungan anggota dengan perusahaan koperasi, maka semakin tinggi dan baik kinerja koperasi, sehingga koperasi merasakan manfaat keberadaan koperasi dan koperasi semakin sehat berkembang sebagai badan usaha atas dukungan anggota secara penuh.

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu uji f diperoleh hasil hipotesis empat (H4) mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas yaitu kepemimpinan (X1), motivasi anggota (X2) dan partisipasi anggota (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi sebelumnya telah diteliti oleh Lustono dan Muqorona, (2021)

dengan menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan, motivasi dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Artha Salam di Banjarnegara. Sebuah koperasi dikatakan berhasil apabila koperasi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sehingga dalam hal ini koperasi harus mampu mempertahankan kinerja koperasinya baik dari penerapan kepemimpinan, memotivasi yang di berikan koperasi pada anggota dan terutama dalam mempertahankan partisipasi anggota. Menurut Pakaya, (2017) kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang akan bertahan. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan lebih dalam upaya mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dalam pencapaian tujuan. Hal yang penting dalam mempengaruhi adalah terjadi perubahan sikap para pengikut, baik secara individu maupun kelompok untuk menerima dan melaksanakan gagasan-gagasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di samping itu para pemimpin melakukan komitmen, memberikan kontribusi yang baik terhadap pencapaian tujuan, bersifat aktif, meningkatkan citra dan harapan-harapan, serta menetapkan keinginan-keinginan pengikut agar proses kepemimpinan bisa berjalan dengan baik.

Faktor lain yang mempegaruhi kinerja koperasi yaitu motivasi anggota. Menurut Dharmesta dan Handoko, (2012), motivasi adalah keadaan alam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan- kegiatan tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Motivasi yang timbul dalam diri anggota dapat menimbulkan suatu dorongan untuk mempengaruhi kinerja koperasi. Anggota dikatakan termotivasi ketika telah mengerahkan seluruh tenaga dan pikirannya tanpa paksaan untuk sebuah koperasi yang semata-mata mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu koperasi juga memegang peranan penting untuk meningkatkan kinerja koperasi. Menurut Pakaya dalam Ropke (2000;62) mengemukakan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses di mana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan koperasi. dengan partisipasi, anggota mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, demikian pula dengan partisipasi sumber-sumber daya digerakkan, dan keputusan- keputusan-keputusan itu diimplementasikan dan dievaluasi. Dengan demikian jika partisipasi terus dilakukan oleh anggota koperasi, maka kebijakan koperasi akan semakin terarah, tidak didasarkan pada perkiraan megenai apa yang diinginkan oleh anggota akan tetapi berdasarkan kepentingan anggota itu sendiri yang dinyatakan dalam upaya-upaya partisipasinya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Sejahtera Desa Bono Tapung, Kec. Tandun Kab. Rokan Hulu. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini: Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemimpinan yang dilakukan perusahaan/organisasi akan meningkatkan kinerja koperasi. Variabel motivasi anggota tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila motivasi anggota menurun, maka kinerja koperasi juga akan menurun. Variabel partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota mampu memberikan dampak positif terhadap kegiatan koperasi. Variabel kepemimpinan, motivasi dan partisipasi anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Nanik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astawa, I. G. P. B., Julianto, I. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Penebel Tabanan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 18– 29
- Amilia, R. E., & Fitriyati, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Koperasi di KPRI Hidup Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonom (JUPE)*, 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/14538>.
- Alfiyanti, Gusnardi & Sari. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349– 1358.
- Colquitt, Jason A, Jeffrey A, and Michae J. Wesson. 2009. *Organizational, International Edition*. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Effendy, L., & Apriani, Y. (2018). Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 10–24. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i2.270>
- Edy, Sutrisno. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi kesatu, cetakan kedua.
- Febrina, D., Aring Hepiana Lestari, D., Indah Nurmayasari Jurusan Agribisnis, dan, Pertanian, F., Lampung, U., & Soemantri Brojonegoro No, J. (n.d.). Simpan Pinjam (Ksp) Subur Makmur Sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah (Analysis of Cooperative Benefits and Participation Level of Credit Cooperative (KSP) Subur Makmur Sejahtera Members in Seputih Banyak Central Lampung Regency). In *JIIA (Vol. 7, Issue 1)*.
- Fajri, yuli syamsul. (2019). Pengaruh Motivasi, Partisipasi, Dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. *Skripsi*, 05, 1–173. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/13046>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghonyah, N., & Masurip. (2011). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*,2(2), 118-129. <https://doi.org/10.15294/jdm.v2i2.2476>
- Hakiki, J., & Gemina, D. (2018). *Jurnal Visionida*, Volume 4 Nomor 2 Desember 2018. 4, 9–22.
- Hasibuan, M.2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana:Jakarta.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
- Hendar, dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- I Ketut Catur, Nyoman Djinar Setiawina. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Kabupaten Jembrana. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Vol. 7, Issue 12)*.
- Jamaludin, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kaho Indahcitra Garment Jakarta. In *Journal of Applied Business and Economics (Vol. 3, Issue 3)*.
- Jacob and Jacques. 2008. *The Relationship Among Principal Leadership, School Culture, and Student Achievement In Missouri Midle Schools*. University of Missouri – Coloumbia.
- Kamal, M Basri. (2015). Pengaruh Kepemimpinan dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). In *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (Vol. 15, Issue 1)*.
- Kartono, K. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?* Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kurtersis, J. N., Eiseberger, R., Ford, M. T., Buffardi, L. C., Stewart, K. A., & Adis, C. S. (2017). Perceived Organizational Support: A Meta-Analytic Evaluation of Organizational Support Theory. *Journal of Management*, 43(6), 1854-1884. <https://doi.org/10.1177/0149206315575554>
- Koech, P. M., & Namusonge, G. (2012). The Effect of Leadership Styles on Organizational Performance at State Corporations in Kenya. *International Journal of Business and Commerce*, 2(1), 1-12. www.ijbcnet.com
- Lustono, L., & Muqoronah, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Manajemen Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Artha Salam Di Banjarnegara. *Medikonis*, 12(1), 13-25. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.29>
- Malthis, R. L dan Jackson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, Prabu. A 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manajemen, A. P., Muslim, U., & Makassar, I. (2017). *Manajemen kinerja*. 2(2), 167-175.
- Mardalis, A. (2011). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2), 118-129. <https://doi.org/10.15294/jdm.v2i2.2467>
- Nurjaya, M., Mustafa, Tanggareng, T., & Nawir, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Koperasi Karyawan PT. Semen Bosowa Maros. *Journal of Government Insight*, 2(1), 131-137. <https://doi.org/10.47030/jgi.v2i1.388>
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-Teori Motivasi. In *Universitas Islam Negeri Ar-raniry (Vol. 1, Issue 83)*.
- Redjeki, A. M., Purwoko, B., Sumarlin, A. W., Stratejik, M., Pancasila, U., Stratejik, M., & Pancasila, U. (2019). Analisis strategi fungsional tentang pengaruh komitmen dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi pemerintah (Studi Kasus Koperasi Pegawai Kementerian Sosial RI) Annie. *Jurnal Ekobisman*, 1(3), 177-195.
- Rezita, R., Pendidikan, P., & Perkantoran, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Bank Jatim Cabang Utama Surabaya Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Bank Jatim Cabang Utama Surabaya. 1-15.
- Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal pendidikan Matematika*, 6(2), 1251-1267
- Rivai, Veithzal, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Robbins, S. P. 2006. *Teori Organisasi: Struktur Desain dan Aplikasi*. Ahli Bahasa: Yusuf Udaya. Jakarta: Arcan.
- Redjeki, A. M., Purwoko, B., Sumarlin, A. W., Stratejik, M., Pancasila, U., Stratejik, M., & Pancasila, U. (2019). Analisis strategi fungsional tentang pengaruh komitmen dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi pemerintah (Studi Kasus Koperasi Pegawai Kementerian Sosial RI) Annie. *Jurnal Ekobisman*, 1(3), 177-195.
- Saleh, Y., & Ismail, S. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Yanti Saleh; Siska Ismail Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pemanfaatan Daerah*, 2(4), 217-222.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Setiaji, K. (2009). Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten

- Banjarnegara. JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan, 2(1), 22–28.
- Sinaga, I. W., & Mely, R. (2016). Pengaruh Trustmarks dan Kualitas Layanan terhadap Kepercayaan Pelanggan Online Shop. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 21-27
- Suhartono, I. (2011). Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. *Jurnal.Stiema.Ac.Id*, 4(7), 33–47. H
- Syamsudin. (1967). Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Usaha Bersama di Desa Balauring Kec. Omesuri Kab. Lembata. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(Mi), 5–24.
- Tika, Moh. Pabundu (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tamarindang, B., Mananeke, L., & Pandowo, M. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Bni Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1599–1606
- Theofani, M.G., Herdi, H. and Goo, E.E.K., 2022. Pengaruh Motivasi Pengurus Dan Motivasi Anggota Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Plelu Meluk, Desa Wolokoli, Kecamatan Bola) (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa).
- Uchenwamgbe, B. P., & Ph, D. (2013). Effects of Leadership Style on Organizational Performance in Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Nigeria. 5(23), 53–74.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warnanti, A., & Pranata, F. D. (2014). Motivasi Dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bidang Pendaftaran Dan Informasi Penduduk Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bekasi Jawa Barat. *Seminar Nasional Dan Call For Papers UNIBA*, 81– 93.
- Variyetmi wira., & G Gustati. (2016). Peranan Pengetahuan dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Surrvey Pada Anggota KSPPS Kapalo Koto dan Lambuang Bukik). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 3 (2), 514-523, 2016.
- Wulandari, M., & Sulistari, E. (2018). Strategi Pengembangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana Mandiri Salatiga). *UKSW Salatiga*, 1, 1–6.